KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Observasi industri kreatif, BKSAP ke China
Tanggal : Selasa, 24 November 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Observasi Industri Kreatif, BKSAP Ke China

DALAM rangka menindaklanjuti resolusi-resolusi *ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)* terkait peran parlemen regional atas pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Delegasi Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR melakukan kunjungan ke Tiongkok.

Delegasi dipimpin Nurhayati Ali Assegaf (Ketua BKSAP) Delegasi telah melakukan rangkaian dialog dengan pelbagai lembaga pemerintah dan swasta yaitu ke Parlemen Tiongkok (*the National People's Congress*/NPC), Badan Negara untuk Pers, Publikasi, Radio, Film dan Televisi Tiongkok (SAPPRFT), KADIN Tiongkok (*the China Council for the Promotion of International Trade*/CCPIT), dan perusahaan ICT.Huawei.

Menurut Nurhayati, kunjungan ini dimaksudkan untuk menggali dan mengobservasi keberhasilan Tiongkok dalam mengembangkan industry kreatif khususnya UMKM sehingga dapat bersaing pada level global di tengah-tengah pemberlakuan kesepakatan regional perdagangan bebas.

Selain itu, politisi Fraksi Partai Demokrat itu menegaskan, Indonesia-Tiongkok memiliki hubungan sangat panjang dan sangat baik. Oleh sebab itu, parlemen juga memberikan dukungan penguatan dan pengembangan hubungan antar-pemerintah kedua negara.

Terkait peran NPC untuk pembangunan industri kreatif, ada tiga hal yang dilakukan yaitu menyediakan perangkat hukum, pengawasan secara khusus atas industri kreatif dan kepastian hukum dengan pemberlakuan hukum secara sungguh-sungguh guna menjamin perkembangan indsutri kreatif.

NPC memaparkan beberapa perangkat hukum produk NPC untuk memajukan industri kreatif antara lain, pertama, Undang-undang Kemajuan Teknologi tahun 1993 yang isinya mendorong inovasi dan teknologi di semua level masyarakat dan mendorong riset di bidang masing-masing. ■ ONI